



SOSIALISASI PERATURAN MENTERI ESDM NOMOR 7 TAHUN 2024

TENTANG TARIF TENAGA LISTRIK YANG DISEDIAKAN OLEH PT PLN (PERSERO)

Jakarta | Juli 2024



LATAR BELAKANG

1

Kebutuhan listrik semakin meningkat seiring dengan pembangunan di berbagai sektor dan peningkatan kebutuhan hidup akan elektrifikasi yang menjadi salah satu upaya dalam transisi energi.

2

PT PLN (Persero) mengusulkan pelebaran batas daya atau stratifikasi golongan tarif tenaga listrik kepada Kementerian ESDM untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Usulan tersebut telah melalui kajian akademis, konsultasi publik, dan pembahasan Kementerian/Lembaga serta mendapatkan persetujuan Komisi VII DPR RI.

3

Pengaturan tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero) dengan memperhatikan:

- a. Perkembangan transportasi publik berbasis listrik yang dikembangkan Pemerintah seperti MRT, LRT dan kereta cepat dengan kebutuhan listrik yang lebih besar dan keandalan yang lebih baik.
- b. Pengembangan ekosistem kendaraan listrik melalui pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), serta kerja sama pemegang wilayah usaha yang membutuhkan fleksibilitas daya.
- c. Pemenuhan kebutuhan konsumen Bisnis seperti data center dengan suplai listrik yang lebih besar dan keandalan yang lebih baik.
- d. Pemenuhan kebutuhan rumah tangga mewah dengan suplai listrik yang lebih besar dan keandalan yang lebih baik.
- e. Pelebaran stratifikasi pada prinsipnya tidak merubah besaran tarif tenaga listrik yang telah ada saat ini.

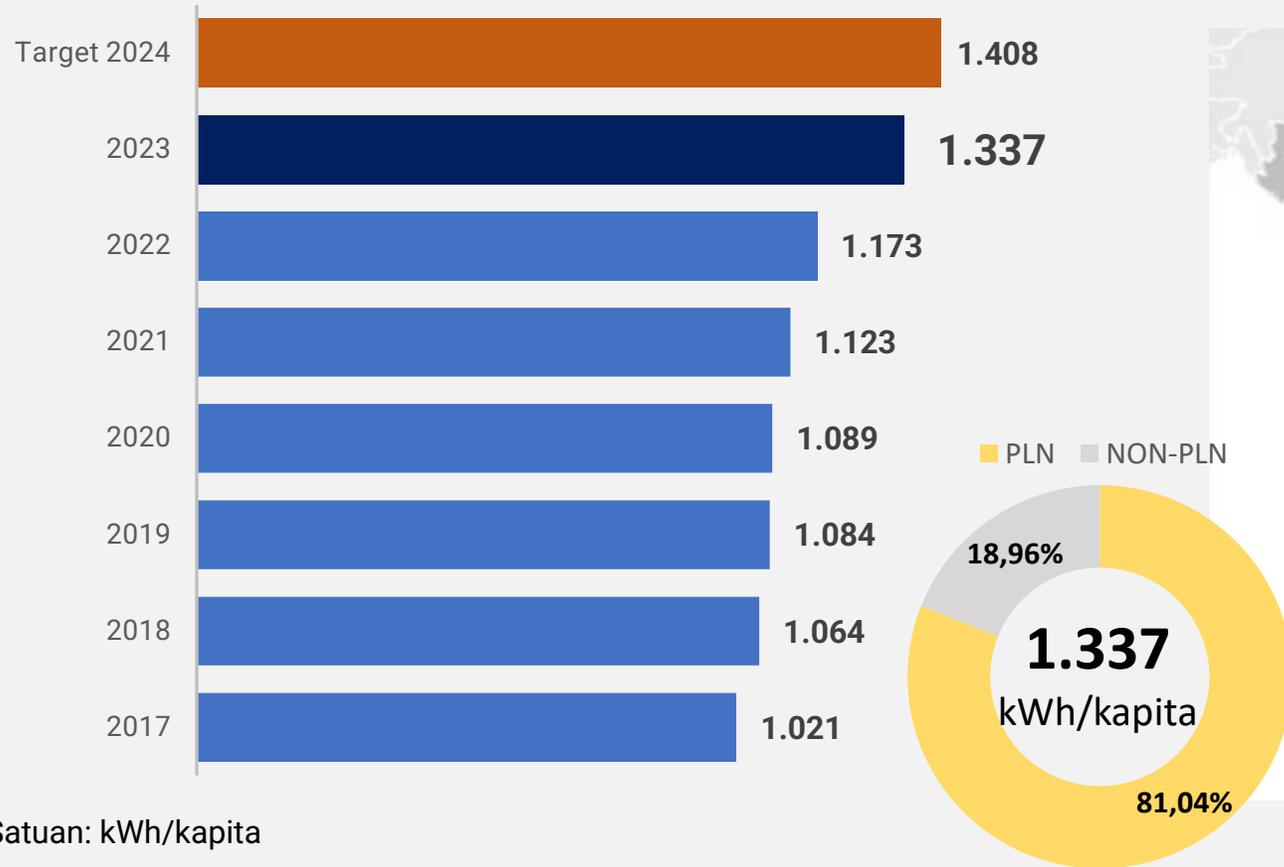
4

Stratifikasi tarif ini memberikan manfaat bagi:

- a. Pelanggan : Memastikan kebutuhan daya listrik terpenuhi secara optimal, lebih efisien, dan peningkatan keandalan.
- b. Pemerintah : Menciptakan lingkungan bisnis yang menarik dan mendukung program kendaraan listrik

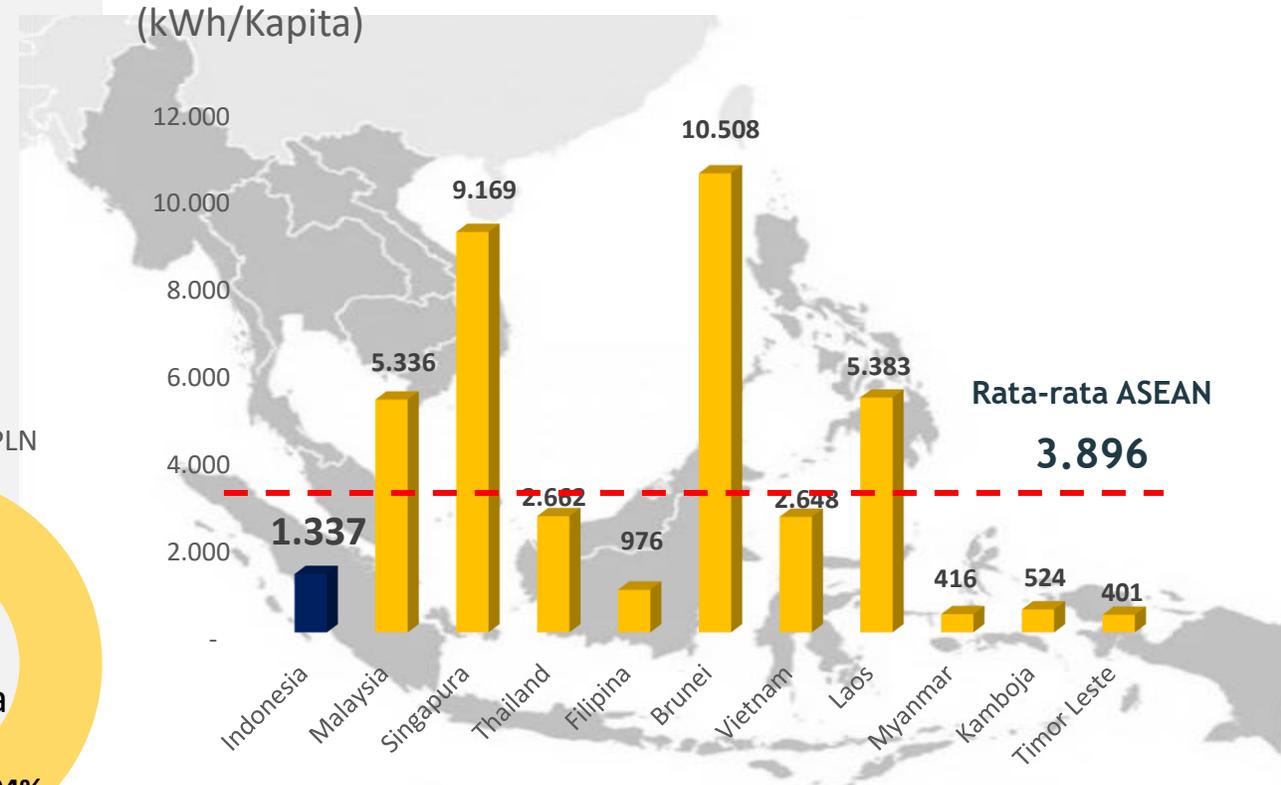
KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA

Realisasi Konsumsi listrik per kapita tahun 2023 sebesar **1.337 kWh/kapita**



Satuan: kWh/kapita

Gambaran Konsumsi listrik per Kapita Negara Asean



*Sumber: <https://ourworldindata.org/grapher/per-capita-electricity-generation?tab=table®ion=Asia>



Kebutuhan listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero) naik rata-rata dalam 3 tahun terakhir sebesar 5,76 %

STRUKTUR TARIF TENAGA LISTRIK PT PLN (PERSERO)

Sesuai Permen ESDM 7/2024 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT PLN (Persero)

37 Golongan Pelanggan

Tarif Pelanggan **Bersubsidi** (24 Golongan)

Tarif Pelanggan **Non Subsidi** (13 Golongan)

Golongan Tarif	Jumlah	Daya	Golongan Tarif	Jumlah	Daya
Rumah Tangga	2	R-1/TR (450 VA, dan 900 VA)	Rumah Tangga	5	R-1/TR 900 VA – RTM, 1.300 VA dan 2.200 VA), R-2/TR 3.500 VA s.d. 5.500 VA, serta R-3/TR daya 6.600 VA s.d. 200 kVA dan R-3/TM daya di atas 200 kVA
Bisnis Kecil	4	B-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s.d. 5.500 VA)	Bisnis Besar	2	B-2/TR 6.600 VA s.d 200 kVA dan B-3/TM s.d. kurang dari 30.000 kVA, B-3/TT di atas 30.000 kVA
Industri Kecil	6	I-1/ TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 VA s.d. 14 kVA, dan I-2/ TR > 14 kVA s/d 200 kVA)	Industri Besar	2	I-3/ TM di atas 200 kVA dan I-4/ TT 30.000 kVA ke atas
Pemerintah	4	P-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s.d. 5.500 VA)	Pemerintah	3	P-1/TR 6.600 VA s.d 200 kVA, P-2/TM di atas 200 kVA, dan P-3/TR
Sosial	6	S-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, dan 3.500 VA s.d. 200 kVA), dan S-2/TM lebih dari 200 kVA	Layanan khusus	1	L/TR, L/TM, L/TT
Traksi	1	T/TM, T/TT daya lebih dari 200 kVA			
Curah	1	C/TR, C/TM, C/TT			

Gol.	S-1	S-2	B-1	B-2	B-3	I-1	I-2	I-3	I-4
Contoh Pelanggan	Musholah, Puskemas, panti asuhan, balai desa	Masjid, gereja, sekolah, asrama pelajar, rumah sakit	Percetakan, Pompa Air, Pergudangan	Tekstil, Pergudangan dan Penyimpanan, Pengolahan dan Pengawetan, Peningapan	Pusat perbelanjaan, Hotel, Apartemen	Industri Kertas, Industri Makanan dan Minuman, Industri Kayu.	Industri Garam, Industri Plastik, Industri Furnitur	Industri Pengolahan Kopi, Air Minum – PDAM	Industri Semen, Industri Makanan dan Masakan

Keterangan:

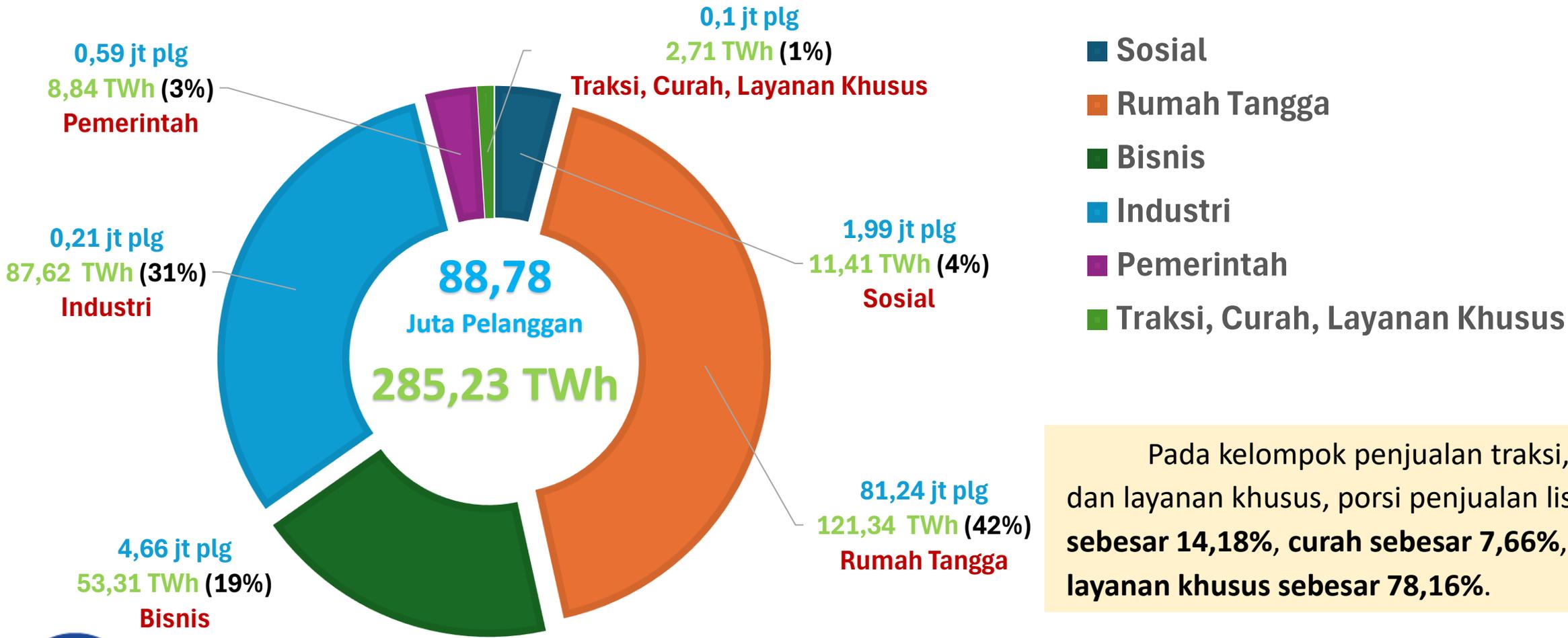
TT : daya 30.000 kVA atau lebih

TM : daya lebih dari 200 kVA s.d. kurang dari 30.000 kVA

TR : daya s.d. 200 kVA

TIDAK ADA PERUBAHAN TARIF

DATA PENJUALAN LISTRIK PLN PER GOLONGAN TARIF (TAHUN 2023)



Pada kelompok penjualan traksi, curah, dan layanan khusus, porsi penjualan listrik **traksi** sebesar 14,18%, curah sebesar 7,66%, dan layanan khusus sebesar 78,16%.



Pelanggan rumah tangga memiliki porsi penjualan listrik terbesar 42% kemudian disusul pelanggan industri sebesar 31% dan bisnis sebesar 19%.



STRATIFIKASI GOLONGAN TARIF PELANGGAN **RUMAH TANGGA** DAN **BISNIS** PT PLN (PERSERO)

Sebelum Stratifikasi	Setelah Stratifikasi	Manfaat
Rumah Tangga Tegangan Rendah (R3/TR) daya 6.600 VA s.d. 200 kVA Tarif : Rp1.699,53/kWh	Rumah Tangga Tegangan Rendah (R3/TR) daya 6.600 VA s.d. 200 kVA dan Tegangan Menengah (R3/TM) daya di atas 200 kVA Tarif : Rp1.699,53/kWh	Dukungan listrik untuk rumah tangga mewah dan kaya. Keandalan lebih baik, pengurangan susut, dan penggunaan lahan yang lebih kecil
TIDAK ADA PERUBAHAN TARIF		
Bisnis Tegangan Menengah (B3/TM) (B3/TM) daya di atas 200 kVA Tarif : Blok WBP : K x Rp1.035,78/kWh Blok LWBP : Rp1.035,78/kWh kVArh : Rp1.114,74/kVArh	Bisnis Tegangan Menengah (B3/TM) dan Bisnis Tegangan Tinggi (B3/TT) (B3/TM) daya 200 s.d. 30.000 kVA (B3/TT) daya 30.000 kVA ke atas Tarif : Blok WBP : K x Rp1.035,78/kWh Blok LWBP : Rp1.035,78/kWh kVArh : Rp1.114,74/kVArh	Dukungan listrik untuk Data Center: Microsoft, Amazon Web Services, dll. Keandalan lebih baik, pengurangan susut, penggunaan lahan yang lebih kecil, investasi peralatan (kabel, trafo) yang lebih efisien.

TIDAK ADA PERUBAHAN TARIF



Data Centre Daya > 30.000 kVA (B3/TT) Contoh: Microsoft, Amazon

STRATIFIKASI GOLONGAN TARIF PELANGGAN **TRAKSI** PT PLN (PERSERO)

Sebelum Stratifikasi

Traksi Tegangan Menengah (T/TM) untuk LRT dan Commuter Line

(T/TM) daya di atas 200 kVA

Tarif :

Blok WBP : $K \times \text{Rp}483/\text{kWh}$

Blok LWBP : $\text{Rp}483/\text{kWh}$

kVArh : $\text{Rp}808/\text{kVArh}$

Setelah Stratifikasi

Traksi Tegangan Menengah (T/TM) dan Tegangan Tinggi (T/TT)

T/TM : daya di atas 200 kVA s.d. 30.000 kVA

T/TT : daya 30.000 kVA ke atas

Tarif :

Blok WBP : $K \times \text{Rp}483/\text{kWh}$

Blok LWBP : $\text{Rp}483/\text{kWh}$

kVArh : $\text{Rp}808/\text{kVArh}$

Manfaat

Dukungan listrik untuk transportasi publik yang baru: MRT, LRT dan kereta cepat. Keandalan lebih baik, pengurangan susut, penggunaan lahan yang lebih kecil, investasi peralatan (kabel, trafo) yang lebih efisien, dan tarif lebih murah di konsumen.

TIDAK ADA PERUBAHAN TARIF



Kereta Listrik Daya > 30.000 kVA (T/TT)

Contoh: MRT, Kereta Cepat, KRL

STRATIFIKASI GOLONGAN TARIF PELANGGAN **CURAH** PT PLN (PERSERO)

Sebelum Stratifikasi

Curah Tegangan Menengah (C/TM)

Daya di atas 200 kVA

Tarif : $Q \times \text{Rp}707/\text{kWh}$
(WBP dan LWBP)

Setelah Stratifikasi

Curah Tegangan Rendah (C/TR), Curah Tegangan Menengah (C/TM), dan Curah Tegangan Tinggi (C/TT)

- TR: s.d. 200 kVA
- TM: lebih dari 200 s.d. 30.000 kVA
- TT: 30.000 kVA ke atas

Tarif : $Q \times \text{Rp}707/\text{kWh}$ (WBP dan LWBP)

- C/TR: $\text{Rp}1.100/\text{kWh}$ atau setara tarif B1/TR (SPBKLU)
- C/TR: $\text{Rp}1.445/\text{kWh}$ atau setara tarif B2/TR (SPBKLU)
- C/TM: $\text{Rp}1.122/\text{kWh}$ atau setara tarif I3/TM (Wilus)
- C/TT: $\text{Rp}997/\text{kWh}$ atau setara tarif I4/TM (Wilus)

TIDAK ADA PERUBAHAN TARIF

Manfaat

- C/TR** : Mendukung Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU). Percepatan ekosistem EV, tarif listrik lebih murah menggunakan Curah TR dari Tarif Bisnis.
- C/TT** : Kerja sama antara pemegang Wilus (JIPE, Kendal, Tata Jabar, Krakatau Daya Listrik, dll). Keandalan lebih baik, pengurangan susut, penggunaan lahan yang lebih kecil, investasi peralatan (kabel, trafo) yang lebih efisien, dan tarif lebih murah di konsumen.



Wilayah Usaha Daya 30.000 kVA (C/TT)
Contoh: PT BKMS, Tata Jabar, PT KCE



Infrastruktur Pengisian Listrik (C/TR)
Contoh: SPKLU



Infrastruktur Pengisian Listrik (C/TR)
Contoh: SPBKLU



PENGATURAN GOLONGAN TARIF CURAH

Pasal 3 dan Pasal 8 Permen ESDM 7/2024

TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN PENJUALAN CURAH (PASAL 3)

Tarif Tenaga Listrik untuk keperluan penjualan curah pada **Tegangan Tinggi (C/TT)**, **Tegangan Menengah (C/TM)**, dan **Tegangan Rendah (C/TR)** bagi:

1. Pemegang IUPTL untuk kepentingan umum yang memiliki wilayah usaha;
2. Pengisian listrik untuk **kendaraan bermotor listrik** berbasis baterai untuk:
 - a. **Pemilik instalasi listrik privat** yang digunakan untuk **pengisian listrik angkutan umum**;
 - b. **Badan Usaha SPKLU** untuk kendaraan beroda empat atau lebih yang tidak bekerja sama dengan badan usaha lain;
 - c. **Badan Usaha SPKLU** untuk kendaraan beroda dua dan/atau beroda tiga;
 - d. **Badan Usaha SPBKLKLU**.

TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN PENJUALAN CURAH (PASAL 8)

Tarif Tenaga Listrik yang diberlakukan pada **pengisian listrik untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai** dalam ketentuan **Pasal 26 Permen ESDM Nomor 1 Tahun 2023** sepanjang disediakan oleh PT PLN (Persero) mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2024.



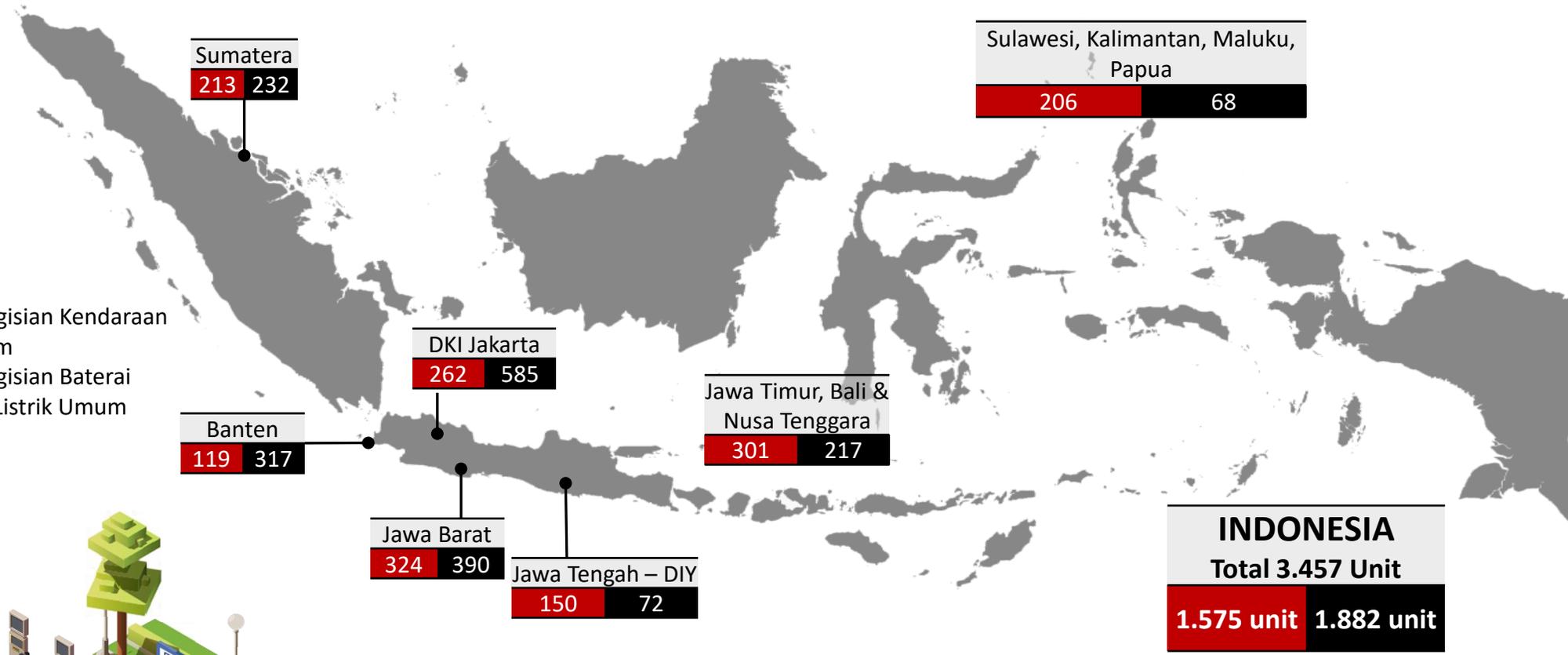
SEBARAN SPKLU DAN SPBKLU (per Juni 2024)

Keterangan:

SPKLU **SPBKLU**

SPKLU = Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum

SPBKLU = Stasiun Pengisian Baterai Kendaraan Listrik Umum



Total telah dibangun **SPKLU & Charging Station 1.575 unit di 1.126 lokasi** dengan penambahan terbanyak pada tahun 2024 di Provinsi Jawa Barat sebanyak 86 unit. Untuk **SPBKLU s.d. Juni 2024** telah dibangun **1.882 unit**



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

Core Values ASN Kementerian ESDM

berAKHLAK



TERIMA KASIH

www.gatrik.esdm.go.id



Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2
Kav.07-08 Kuningan, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta. 12950



@infogatrik